

# PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* (DAR) DAN *FIXED ASSETS TURNOVER* (FATO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PT CIPUTRA DEVELOPMENT, TBK.

Kristin Agustia Yuniar<sup>1</sup>, Choiroel Woestho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17121

E-mail: [kristin.agustia@gmail.com](mailto:kristin.agustia@gmail.com), [choiroel@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:choiroel@dsn.ubharajaya.ac.id)  
Penulis untuk Korespondensi/E-mail: [choiroel@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:choiroel@dsn.ubharajaya.ac.id)

## Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Fixed Assest Turnover* (FATO) secara parsial dan secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Ciputra Development, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan triwulan periode tahun 2013 hingga tahun 2020. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan tingkat probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,1336. Sedangkan *Fixed Assest Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000. Dan secara simultan berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Fixed Assest Turnover* (FATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000.

**Kata Kunci** : *Debt to Assets Ratio, Fixed Assest Turnover, Return On Assets*

## Abstract

*This study aims to determine whether there is an effect of partial and simultaneous Debt to Assets Ratio (DAR) and Fixed Assets Turnover (FATO) on the Return On Assets (ROA) of PT Ciputra Development, Tbk. The research method used is quantitative with secondary data types. The data used in this study are quarterly financial statements for the period 2013 to 2020. In this study, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of multiple linear regression analysis show that partially the Debt to Assets Ratio variable has no significant effect on Return On Assets, this is evidenced by the results of the t test which shows a probability level greater than 0.05, namely 0.1336. While Fixed Asset Turnover has a significant effect on Return On Assets, this is evidenced by the results of the t test which shows the probability level is less than 0.05, which is 0.0000. And simultaneously based on the results of the F test, it is known that the Debt to Assets Ratio (DAR) and Fixed Assets Turnover (FATO) variables have a significant effect on Return On Assets (ROA), this is evidenced by the F test results which show a probability level less than 0, 05 which is 0.0000.*

**Keywords** : *Debt to Assets Ratio, Fixed Assest Turnover, Return On Assets*

## I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang saat ini berkembang dengan pesat membuat perekonomian dunia

bergerak sangat dinamis, begitu pula dengan perekonomian di Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh (Thionita, 2020), saat ini keadaan ekonomi global sedang mengalami kecemasan. Hal

ini didukung dengan kondisi global yang penuh dengan ketidakpastian dalam masa perang dagang antara China dan Amerika Serikat yang masih berkelanjutan. Hal tersebut membuat pelemahan dari ekonomi semakin bergejolak.

Salah satu kegiatan perusahaan adalah mengembangkan konsep dan metode-metode baru dalam perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan dunia usaha serta meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok berdampak pada menurunnya aktivitas manufaktur yang menurunkan juga permintaan akan produk input yang di impor produsen Tiongkok dari negara lain, termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor properti, seperti yang disampaikan oleh (Nofalia, 2020) bahwa bisnis properti setelah pandemi memiliki nasib sama seperti bisnis pada umumnya, namun tidak dalam keadaan yang sangat terpuruk.

Bursa Efek Indonesia (BEI) ada salah satu sektor usaha yang sahamnya sempat menjadi favorit di kalangan investor yaitu sektor usaha real estate dan property. Namun, belakangan ini terdapat penurunan kinerja pada sektor properti. Transaksi sektor properti masih belum bisa mengalahkan transaksi perdagangan saham pada sektor lainnya seperti pada sektor keuangan. Setelah terjadinya pandemi, perusahaan pada sektor industri properti memiliki nasib sama seperti sektor lain pada umumnya, tetapi tidak dalam keadaan yang begitu buruk. Perusahaan sektor properti masih memiliki harapan karena perubahan pola pikir masyarakat yang telah diprediksi oleh para pakar dan ahli properti di Indonesia, bahwa masyarakat memiliki salah satu kebutuhan primer yaitu papan atau rumah. Hal itu membuat masyarakat akan tetap membutuhkan properti ini karena merupakan salah satu dari tiga kebutuhan primer.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam sektor industri properti yaitu PT Ciputra Development, Tbk atau dikenal dengan nama Ciputra Group yang berdiri pada tanggal 22 Oktober 1981 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. PT Ciputra Development, Tbk merupakan salah satu perusahaan properti Indonesia yang terkemuka, pengembangan properti perumahan skala besar dan komersial adalah keahlian bisnis dan inti perusahaan. Suatu perusahaan perlu memperhatikan dan melihat seberapa baik dan maksimal suatu perusahaan mampu mendapatkan laba dengan memperhatikan pengelolaan aset dan hutang perusahaan. Semakin baik pengelolaan aset dan

hutang dalam perusahaan, menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Dalam hal ini, penulis berfokus untuk menganalisis kinerja perusahaan PT Ciputra Development, Tbk dari sudut Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) yang dimana merupakan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan hutang terhadap aset perusahaan, Aktivitas (*Fixed Assest Turnover*) yang dimana merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tetap dalam memperoleh pendapatan, dan dari sudut Profitabilitas (*Return On Assets*) yang menunjukkan seberapa tinggi kontribusi yang diperoleh dari pengelolaan aset dalam menghasilkan laba bersih.

Dalam penelitian oleh (Efendi & Wibowo, 2017) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan dalam penelitian oleh (Rusmanto, 2020) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Tabel 1. Nilai DAR PT Ciputra Development, Tbk Tahun 2013-2019

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR (%)
2013	10,349,358	20,114,871	0.51
2014	11,862,106	23,283,477	0.51
2015	13,208,497	26,258,718	0.50
2016	14,774,323	29,072,250	0.51
2017	16,255,398	31,706,163	0.51
2018	17,644,741	34,289,017	0.51
2019	18,434,456	36,196,024	0.51

Sumber: Laporan Keuangan PT Ciputra Development, Tbk.

Nilai normal *Debt to Assets Ratio* adalah 0,6 - 0,7. Tetapi setiap industri memiliki penilaian yang spesifik dan berbeda antara satu jenis industri dengan industri yang lainnya. Jika rasio hutang kurang dari 0,5 berarti sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui ekuitas. Jika rasionya lebih besar dari 0,5 berarti sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui hutang. Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan nilai DAR pada PT Ciputra Development, Tbk selama 7 (tujuh) tahun terakhir menunjukkan kecenderungan nilai DAR yang stabil dan tidak ada peningkatan, rata-rata berada di angka 0,51. Hal itu menunjukkan bahwa nilai DAR pada PT Ciputra Development, Tbk berada pada posisi yang aman, namun sangat disayangkan karena tidak terdapat tanda-tanda

peningkatan, yang berarti bahwa pengelolaan hutang dan aset nya kurang maksimal sehingga tidak meningkat.

Dalam penelitian oleh (Ahmad, 2020) menyatakan bahwa *Fixed Assest Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan dalam penelitian oleh (Damayanti & Fitriyah, 2013) menyatakan bahwa *Fixed Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

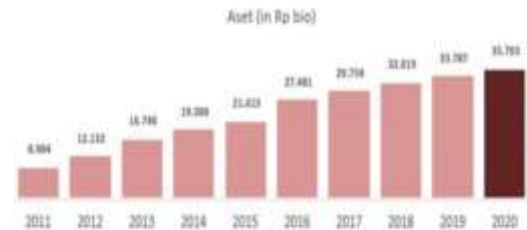
Tabel 2. Nilai FATO PT Ciputra Development, Tbk Tahun 2013 – 2019

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	FATO (%)
2013	5,077,060	10,461,756	0.49
2014	6,344,234	11,836,960	0.54
2015	7,514,285	13,714,216	0.55
2016	6,739,315	15,361,560	0.44
2017	6,442,797	16,538,985	0.39
2018	7,670,405	18,137,058	0.42
2019	7,608,237	18,000,848	0.42

Sumber: Laporan Keuangan PT Ciputra Development, Tbk

Perusahaan yang tingkat *Fixed Assest Turnover Ratio* nya tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola aset tetapnya secara efisien dan efektif. Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan nilai FATO pada PT Ciputra Development, Tbk selama 7 (tujuh) tahun terakhir menunjukkan kecenderungan nilai FATO yang rendah namun rasio yang rendah tidak selamanya berarti bahwa penjualan dari investasinya dalam aset tetap tidak efisien. Hal tersebut mungkin terjadi karena perusahaan beroperasi di industri padat modal, yang berarti memiliki proporsi aset tetap yang signifikan. Sehingga, industri padat modal seringkali memiliki perputaran aset tetap yang rendah dikarenakan memiliki persentase aset tetap yang cukup tinggi.

Pada tahun 2020, Aset PT Ciputra Development, Tbk mengalami pertumbuhan 7,15% dibandingkan periode akhir tahun menjadi Rp 35,7 triliun.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Aset PT Ciputra Development, Tbk

Sumber : <https://www.finansialku.com>

Dari pertumbuhan asetnya, PT Ciputra Development, Tbk terlihat memiliki prospek yang baik. Namun disisi lain, PT Ciputra Development Tbk memiliki tingkat ROA yang rendah. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan sebagai alat ukur Profitabilitas adalah *Return On Assets*.

Tabel 3. Nilai ROA PT Ciputra Development, Tbk Tahun 2013–2019

Tahun	Laba Setelah Pajak	Jumlah Aset	ROA
2013	1,413,388	20,114,871	7%
2014	1,794,142	23,283,477	8%
2015	1,740,300	26,258,718	7%
2016	1,170,706	29,072,250	4%
2017	1,018,529	31,706,163	3%
2018	1,302,702	34,289,017	4%
2019	1,283,281	36,196,024	4%

Sumber: Laporan Keuangan PT Ciputra Development, Tbk

Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa profitabilitas yang ditunjukkan pada variable *Return On Assets* menunjukkan penurunan yang signifikan. Kondisi *Return On Assets* yang turun mengindikasikan perusahaan mengalami penurunan dari kinerja perusahaan. Bagi investor penurunan *Return On Assets*, mengakibatkan adanya penurunan return yang diharapkan dimasa yang akan datang. Berdasarkan tabel tersebut, selama 7 (tujuh) tahun terakhir, *Return On Assets* tertinggi yang dicapai PT Ciputra Development, Tbk terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 8%. *Return On Assets* terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 3%. Selama 7 (tujuh) tahun terakhir PT Ciputra Development, Tbk mengalami fluktuasi pada tingkat Laba, sedangkan Total Ekuitas terus meningkat. Namun tingkat *Return On Assets* terus mengalami fluktuasi dan juga bahkan mengalami penurunan, hal tersebut memungkinkan untuk menjadi suatu masalah yang harus diperhatikan dan

segera diatasi. Tingkat *Return On Assets* yang rendah atau tidak maksimal akan memberikan dampak pada kepercayaan penanam modal ataupun kreditur yang akan menyimpan dana mereka. Oleh sebab itu diperlukan analisis dari faktor-faktor yang mungkin akan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan terkait.

Berdasarkan latar belakang masalah, fenomena, serta inkonsistensi dari para penelitian tersebut, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari pengelolaan aset dan hutang terhadap profitabilitas perusahaan dalam PT Ciputra Development, Tbk. Maka, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Fixed Assest Turnover* (FATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Ciputra Development, Tbk”**.

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk; 2.) Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Assest Turnover* secara parsial terhadap *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk; 3.) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Fixed Assest Turnover* secara simultan terhadap *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan salah satu rasio Leverage atau Solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang perusahaan terkait. Rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*) ini menggambarkan komposisi utang yang dibelanjai oleh aset perusahaan (Sirait, 2017) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

*Fixed Assets Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas akiva dalam menghasilkan penjualan, yang disebut juga sebagai perputaran

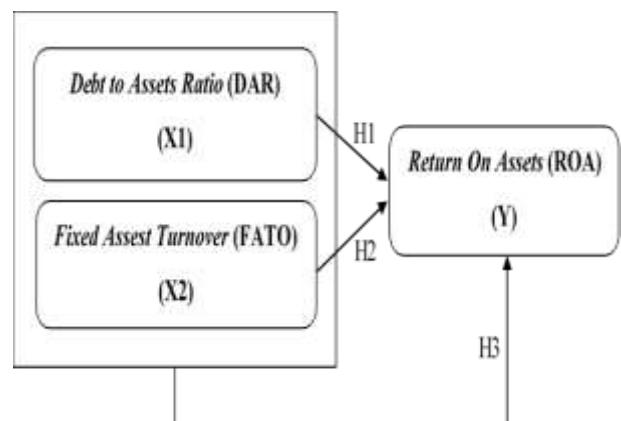
(Susanto, 2014). *Fixed Assest Turnover* (FATO) atau perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi (Erlian & Tambun, 2019). Rumus rasio *Fixed Assest Turnover* (FATO) atau perputaran aset tetap:

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas atau disebut juga rentabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas (Sirait, 2017). Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Penyusunan kerangka pemikiran merupakan argumentasi yang menjelaskan hubungan yang mungkin terdapat antar berbagai faktor yang saling terkait dan membentuk konsistensi permasalahan. Secara sistematis, kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

1. H1 : Diduga ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Ciputra Development,
2. H2 : Diduga ada pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Ciputra Development,
3. H3 : Diduga ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Fixed Assets Turnover* (FATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Ciputra Development,

### III. METODOLOGI

#### Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut (Sari & Yasa, 2016), pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau dengan cara lainnya dari suatu kuantifikasi atau pengukuran.

#### Sampel dan Populasi

Menurut (Udayanthi et al., 2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu PT Ciputra Development, Tbk. Sedangkan, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terkait. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Triwulan PT Ciputra Development, Tbk Periode 2013 sampai dengan tahun 2020.

#### Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan alat analisis menggunakan software *Eviews 10*.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi panel variabel-variabel didalamnya berdistribusi normal atau tidak (Woestho et al., 2020).

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu kondisi dimana terjadi hubungan atau korelasi yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier (Fitriano et al., 2018).

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan variasi residual tidak sama dari satu pengamatan, ke pengamatan yang lainnya, sehingga variasi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain harus sama, agar dapat memberikan pendugaan model yang lebih akurat (Woestho et al., 2020).

#### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan cara untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (Fitriano et al., 2018).

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah analisis statistik yang menghubungkan dua variabel independen atau lebih ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) (Lupiyoadi and Ikhsan 2015:157) dengan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

#### Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas ( $X$ ) benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ) (Lupiyoadi and Ikhsan 2015:168).

#### Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah uji simultan (bersama-sama, keseluruhan), yang bertujuan untuk menguji apakah antara seluruh variabel bebas ( $X$ ) atau setidaknya antara salah satu dari variabel bebas tersebut, benar-benar terdapat hubungan linier.

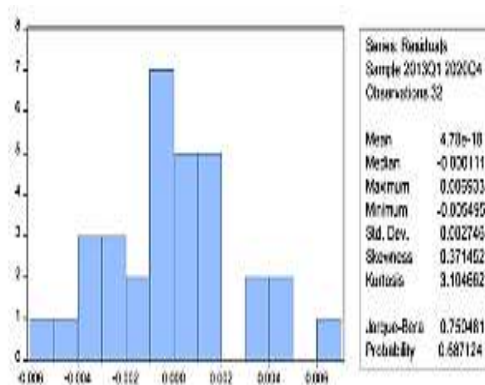
#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah Jarque-Bera (JB-test), dengan melihat nilai probability. Jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau  $> 0,05$  maka variabel – variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan sebaliknya.



Gambar 3. Uji Normalitas Data  
Sumber: output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan uji normalitas dengan JB-test pada gambar 3 berikut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas nya sebesar 0,687124. Hal itu berarti bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05. Hal itu dapat berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

##### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas diuji dengan melihat nilai dari Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi angka 10, maka model regresi atau variabel – variabel dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas, dan sebaliknya.

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000160	634.0136	NA
DAR	0.000539	569.7814	1.098447
FATO	0.000226	14.04796	1.098447

Gambar 4. Uji Multikolinieritas  
Sumber: output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan uji multikolinearitas pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai Centered VIF sebesar 1,098447. Hal itu berarti bahwa nilai centered VIF masih dibawah angka 10, atau dengan

kata lain  $1,098447 < 10$ . Hal itu dapat berarti bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

##### Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan dalam uji ini adalah Breusch-Pagan-Godfrey, dengan melihat nilai Obs\*R<sup>2</sup> dan Prob. Chi-Square. Jika nilai Obs\*R<sup>2</sup> dan Prob. Chi-Square lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.090232	Prob. F(2,29)	0.9140
Obs*R-squared	0.197902	Prob. Chi-Square(2)	0.9058
Scaled explained SS	0.171040	Prob. Chi-Square(2)	0.9180

Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan Breusch-Pagan-Godfrey pada gambar 5, dapat dilihat bahwa nilai Obs\*R<sup>2</sup> sebesar 0,197902 dan Prob. Chi-Square sebesar 0,9058. Hal itu berarti bahwa nilai Obs\*R<sup>2</sup> dan Prob. Chi-Square lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti bahwa data dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas atau dengan kata lain tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

##### Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji normalitas dapat dinilai dengan melihat nilai Durbin-Watson Stat dan dibandingkan dengan nilai DW tabel. Jika nilai DW  $> dU$  dan DW stat  $< 4 - dU$ , maka dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi, dan sebaliknya.

R-squared	0.885152	Mean dependent var	0.012933
Adjusted R-squared	0.877231	S.D. dependent var	0.008103
S.E. of regression	0.002839	Akaike info criterion	-8.801491
Sum squared resid	0.000234	Schwarz criterion	-8.664078
Log likelihood	143.8239	Hannan-Quinn criter.	-8.755943
F-statistic	111.7536	Durbin-Watson stat	1.874643
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 6. Uji Autokorelasi  
Sumber: output Eviews 10 (data diolah)



Berdasarkan uji autokorelasi pada gambar 6, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson Stat nya sebesar 1,874643. Pada DW tabel, diketahui nilai  $dL = 1,3093$   $dU = 1,5736$ . Hal itu berarti bahwa nilai  $DW > dU$  tabel. Dan  $DW < 2,4264$  ( $4 - dU$ ). Hal itu dapat berarti bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Estimasi Model Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 05/14/21 Time: 15:14				
Sample: 2013Q1 2020Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,006614	0,012638	0,523315	0,6047
DAR	-0,035819	0,023209	-1,543298	0,1336
FATO	0,206435	0,015039	13,72626	0,0000
R-squared	0,885152	Mean dependent var	0,012933	
Adjusted R-squared	0,877231	S.D. dependent var	0,008103	
S.E. of regression	0,002839	Akaike info criterion	-8,801491	
Sum squared resid	0,000234	Schwarz criterion	-8,664078	
Log likelihood	143,8239	Hannan-Quinn criter.	-8,755943	
F-statistic	111,7536	Durbin-Watson stat	1,874643	
Prob(F-statistic)	0,000000			

Gambar 7. Regresi Linier Berganda  
Sumber: output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar di atas, maka diperoleh persamaan model regresi linear sebagai berikut:

$$ROA = 0,006 - 0,0358DAR + 0,201FATO$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Berdasarkan dari nilai konstanta sebesar 0,006614 hal tersebut menunjukkan pengaruh positif pada variabel bebas yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Fixed Assest Turnover*. Jika *Debt to Assets Ratio* (X1) dan *Fixed Assest Turnover* (X2) sama dengan nol atau dengan kata lain tidak terdapat perubahan, maka variabel *Return On Assets* (Y) memiliki nilai sebesar 0,006614.
2. Berdasarkan dari nilai coefficient variabel *Debt to Assets Ratio* (X1) mempunyai konstanta

negatif sebesar -0,035819. terhadap variabel *Return On Assets* (Y). Artinya apabila terjadi peningkatan pada variabel *Debt to Assets Ratio* (X1) sebesar 1%, maka variabel *Return On Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,035819.

3. Berdasarkan dari nilai coefficient variabel *Fixed Assest Turnover* (X2) mempunyai koefisien regresi positif sebesar -0,2016435 terhadap variabel *Return On Assets* (Y). Artinya apabila terjadi peningkatan pada variabel *Fixed Assest Turnover* (X2) sebesar 1%, maka variabel *Return On Assets* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,2016435.

### Uji T (uji Parsial)

Kriteria dalam uji parsial, yaitu dengan melihat nilai probability. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau  $< 0,05$  maka hal itu berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Dapat dilihat juga melalui nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,006614	0,012638	0,523315	0,6047
DAR	-0,035819	0,023209	-1,543298	0,1336
FATO	0,206435	0,015039	13,72626	0,0000

Gambar 8. Uji Parsial  
Sumber: output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan pada gambar di atas, maka berikut ini merupakan hasil uji parsial:

1. Hasil uji hipotesis DAR terhadap ROA Berdasarkan nilai probabilitas dari variabel DAR sebesar 0,1336, hal itu berarti bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau  $> 0,05$ . Sedangkan berdasarkan hasil uji thitung lebih kecil dari ttabel (-1,5432 thitung  $<$  ttabel 2,0452) maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen *Debt to Assets Ratio* (X1) terhadap variabel dependent *Return On Assets* (Y).
2. Hasil uji hipotesis FATO terhadap ROA Berdasarkan nilai probabilitas dari variabel FATO sebesar 0,0000. Hal itu berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% atau  $< 0,05$ . Sedangkan berdasarkan hasil uji thitung lebih besar dari ttabel (13,72626 thitung  $>$  ttabel 2,0452) maka

dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen *Fixed Assest Turnover* (X2) terhadap variabel dependent *Return On Assets* (Y).

#### Uji F (Uji Simultan)

Kriteria dalam uji simultan dengan melihat nilai Prob (F-statistic). Jika nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau  $< 0,05$  maka hal itu berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Dapat dilihat juga dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

R-squared	0,885152	Mean dependent var	0,012933
Adjusted R-squared	0,877231	S.D. dependent var	0,008103
S.E. of regression	0,002839	Akaike info criterion	-8,801491
Sum squared resid	0,000234	Schwarz criterion	-8,664078
Log likelihood	143,8239	Hannan-Quinn criter.	-8,755943
F-statistic	111,7536	Durbin-Watson stat	1,874643
Prob(F-statistic)	0,000000		

Gambar 9. Uji Simultan

Sumber: output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan pada gambar 9 dapat dilihat bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,0000. Hal itu berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% atau  $< 0,05$ . Sedangkan berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 111,7536 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,33 berarti  $111,7536 > 3,33$  maka hal itu berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap rentabilitas. Maka dapat disimpulkan apabila DAR dan FATO secara bersama-sama mengalami perubahan, maka akan mempengaruhi serta memberikan perubahan pada ROA PT Ciputra Development, Tbk.

#### Uji Koefisien Dterminasi ( $R^2$ )

R-squared	0,885152	Mean dependent var	0,012933
Adjusted R-squared	0,877231	S.D. dependent var	0,008103
S.E. of regression	0,002839	Akaike info criterion	-8,801491
Sum squared resid	0,000234	Schwarz criterion	-8,664078
Log likelihood	143,8239	Hannan-Quinn criter.	-8,755943
F-statistic	111,7536	Durbin-Watson stat	1,874643
Prob(F-statistic)	0,000000		

Gambar 10. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sumber: output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,885.

Maka dapat dinyatakan bahwa sebesar 88,5% menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (X1) dan *Fixed Assest Turnover* (X2) mampu menjelaskan sebesar 88,5% terhadap variabel *Return On Assets* (Y). Sedangkan 11,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan pada *Debt to Assets Ratio* dan *Fixed Assest Turnover* terhadap *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel bebas *Debt to Assets Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Hal ini dibuktikan pada nilai probabilitas sebesar  $0,1336 > 0,05$  dengan diperoleh t-hitung sebesar -1,5432 sedangkan t-tabel sebesar 2,0452 berarti  $-1,5432 < 2,0452$ . Tingkat *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, kondisi seperti ini dapat terjadi akibat hutang yang ada tidak digunakan untuk membeli aset atau investasi yang pada akhirnya menyebabkan penurunan pada Return on Asset, atau karena sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui ekuitas. Perubahan naik atau turunnya *Debt to Assets Ratio* tidak mempengaruhi besarnya *Return On Assets* pada PT Ciputra Development, Tbk. Maka hasil penelitian ini menerima hipotesis  $H_0$  dan menolak hipotesis  $H_a$  yang diajukan pada penelitian yaitu "Diduga ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Ciputra Development, Tbk".
2. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel bebas *Fixed Assest Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Hal ini dibuktikan pada nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$



dengan diperoleh t-hitung sebesar 13,72626 sedangkan t-tabel sebesar 2,0452 ( $13,72626 > t\text{-tabel } 2,0452$ ). Dengan demikian perubahan naik atau turunnya *Fixed Assest Turnover* akan mempengaruhi besarnya *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Kondisi seperti ini dapat terjadi akibat kepemilikan aktiva yang semakin meningkat diimbangi dengan peningkatan penjualan yang merupakan salah satu komponen pendapatan perusahaan yang akhirnya mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menolak hipotesis  $H_0$  dan menerima hipotesis  $H_a$  yang diajukan yaitu “Diduga ada pengaruh *Fixed Assest Turnover* terhadap *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk”.

3. Hasil uji secara simultan (Uji-F) diketahui bahwa seluruh variabel independen *Debt to Assets Ratio* (X1) dan *Fixed Assest Turnover* (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen *Return On Assets* (Y). Hal ini dibuktikan pada perolehan F-hitung lebih besar dari F-tabel ( $111,7536 > 3,33$ ) dan memiliki nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Apabila secara bersama-sama *Debt to Assets Ratio* dan *Fixed Assest Turnover* terjadi perubahan maka akan mempengaruhi atau memberikan perubahan pada *Return On Assets* Perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menolak hipotesis  $H_0$  dan menerima hipotesis  $H_a$  yang diajukan yaitu “Diduga ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Fixed Assest Turnover* (FATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Ciputra Development, Tbk”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. F. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Fixed Assets Turnover Terhadap Return On Assets ( Roa ) ( Studi Kasus Pada Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1(2)*.
- Damayanti, E. W., & Fitriyah, F. (2013). Pengaruh Corporate Governance Dan Rasio Akuntansi Terhadap Peringkat Obligasi. *Iqtishoduna*.  
<https://doi.org/10.18860/Iq.V0i0.2281>
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Debt To Eqruty Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting, 1(2)*, 157–163.
- Erlan, V., & Tambun, H. D. (2019). Pengaruh Fixed Assets Turnover, Quick Ratio Dan Times Interest Earned Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Darma Agung, 27(2)*, 960–972.  
<https://doi.org/10.46930/Ojsuda.V27i2.267>
- Fitriano, A., Djabir, H. M., & Fransiscus, K. (2018). *Pengaruh Fixed Assets Turnover , Debt To Total Assets Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Crude Petroleum Dan Natural Production ( Minyak Mentah Dan Gas Bumi ) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. 3(2)*, 71–78.
- Nofalia, I. (2020). *Terawang Prospek Bisnis Properti Saat New Normal Pandemi*.  
<https://www.finansialku.com/Bisnis-Properti-Saat-New-Normal/>
- Rusmanto, H. (2020). Effect Of Current Ratio (Cr) And Debt To Asset (Dar) On Return On Assets (Roa) Pt. Verena Multi Finance, Tbk. *Humanis (Humanities, Management And Science Proceedings), 1(1)*, 245–252.
- Sari, I. K., & Yasa, G. W. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi. *Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9)*, 1689–1699.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Ekuilibria*.
- Susanto, H. (2014). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen, 10(1)*, 15–26.
- Thionita, V. (2020). *Bagaimana Potensi Investasi Properti Saat Resesi, Untungkah?*  
<https://www.finansialku.com/Potensi-Investasi-Properti-Saat-Resesi/>

Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 195–208.

Woestho, C., Sulistyowati, A., & Sari, R. K. (2020). Analisis Kemampuan Dan Kemandirian Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 91–100.